

Mitos Kecantikan pada Iklan Wardah Exclusive Liquid Foundation (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Nyai Sukarsih, Muhammad Zakir Mubarrok, Reka Ramadhanti,
Sinta Febriyanti Saputri, Novi Puspitasari

Universitas Indraprasta PGRI

*nyaisukarsih12@gmail.com*¹, *zakimubarrok68@gmail.com*²,
*ramadhantireka@gmail.com*³, *pfebri135@gmail.com*⁴, *novipuspitasari771@gmail.com*⁵

Abstrak

Penelitian ini menganalisis tentang mitos iklan kecantikan pada produk Wardah Exclusive Liquid Foundation. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mitos kecantikan yang terkandung dalam iklan tersebut. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (berupa literatur, jurnal, artikel, internet, dan lain sebagainya) dengan metode analisis yang bersifat deskriptif yang kemudian dijadikan acuan atau rujukan. Metode penelitian ini menggunakan analisis semiotika. Analisis semiotika untuk menganalisis tanda-tanda yang mendalam pada suatu objek. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yaitu sumber yang diperoleh dari iklan televisi atau youtube Wardah Exclusive Liquid Foundation. Analisis data yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan model analisis teori semiotika Roland Barthes. Objek penelitian yang akan dibahas yaitu penanda-petanda yang terdapat pada setiap *scene* iklan tersebut, sehingga akan didapati mitos yang tersirat, makna denotasi, dan konotasi dari hubungan keduanya. Setelah dianalisis dapat diperoleh hasil bahwa dengan menggunakan produk pada iklan Wardah Exclusive Liquid Foundation ingin memberikan kesempatan kepada wanita yang warna kulitnya tidak putih dapat tampil percaya diri di depan publik. Kecantikan yang alami tidak hanya dengan warna kulit yang putih, tetapi warna kulit yang lain juga memiliki kecantikannya masing-masing, hal ini dapat memotivasi orang lain untuk tampil cantik.

Kata Kunci: Semiotika, Iklan, Kecantikan, Wardah

PENDAHULUAN

Kecantikan tidak lepas dari adanya perempuan menjadi kesatuan yang sebanding. Kecantikan adalah suatu hal yang sangat diutamakan bagi perempuan, dengan kecantikan perempuan dapat memiliki kepercayaan diri akan penampilan yang diperlihatkan kepada orang lain. Seiring berkembangnya teknologi dan informasi yang pesat saat ini gambaran pada kecantikan perempuan sudah banyak dibuat oleh media yang kemudian menjadi acuan bagi kehidupan perempuan (Ikasari, 2018: 13). Kecantikan ini lah menjadi bentuk feminitas tidak dapat dipisahkan dengan konstruksi budaya patriarki dari sudut pandang laki-laki.

Iklan merupakan salah satu alat pemasaran dalam bentuk informasi yang digunakan oleh perusahaan untuk mempromosikan produk atau layanan mereka kepada khalayak. Iklan memiliki peran penting dalam menciptakan kesadaran, mempengaruhi persepsi, dan membangun citra merek di benak konsumen (Shiratina et al., 2020: 17). Salah satu iklan yang akan kita bahas dalam analisis ini adalah iklan Wardah Exclusive Liquid Foundation. Wardah versi Exclusive Liquid Foundation adalah sebuah produk alas bedak yang bertekstur cair yang diproduksi oleh merek kosmetik Wardah. Iklan ini memiliki tujuan untuk mengkomunikasikan manfaat dan keunggulan produk kepada konsumen potensial. Dalam analisis ini, kita akan mengevaluasi berbagai aspek iklan tersebut, seperti pesan yang disampaikan, teknik pemasaran yang digunakan, dan dampaknya terhadap khalayak.

Iklan ini menggunakan analisis semiotika. Di Indonesia, semiotika sudah umum dimengerti sebagai pendekatan atau metode untuk mengkaji teks budaya, dimana penelitian semiotika

yang jamak digunakan adalah teori Peirce, Saussure, dan Barthes (Nazaruddin, 2019: 51). Analisis semiotika berusaha membaca adanya makna tanda, termasuk hal-hal yang tersembunyi di balik tanda itu sendiri. Penggunaan analisis semiotika, peneliti dapat mendeskripsikan iklan dalam konteks tanda dan iklan, serta mengetahui fenomena pengalaman seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dalam bentuk kata dan bahasa. Melalui analisis ini, kita akan mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang iklan Wardah Exclusive Liquid Foundation dan bagaimana iklan tersebut berkontribusi dalam mempengaruhi persepsi dan keputusan konsumen.

Penelitian ini berfokus pada analisis semiotika teori Roland Barthes. Semiotika dalam penelitian ini sebagai pendekatan untuk menganalisis makna tanda (*sign*). Semiotika tidak lain adalah akal pikir logika melalui tanda, dimana manusia hanya berpikir melalui tanda. Begitu juga didapati, tanda tidak adanya batasan pada benda, tetapi wacana sosial sebagai fenomena bahasa, dapat juga dipandang sebagai tanda. Semiotika Barthes sendiri dapat dikatakan sebagai turunan dari sistem tanda (*sign*) yang dikembangkan pada teori sebelumnya oleh Ferdinand de Saussure, penjabaran metabahasa dan konotasi merujuk pada bentuk relasi antara penanda (*signifier*)-petanda (*signified*) (Haryadi, 2012: 5).

Sistem tanda yang dikembangkan oleh Barthes, menjadi titik tekan dari Penanda konotatif, disisi lain Saussure juga berfokus pada penandaan denotatif. Lebih lanjut Barthes mengembangkannya melalui sistem penanda yang dikenal sebagai mitos. Semiotika Roland Barthes menganalisis dalam pemaknaan tanda melalui sistem denotatif (*denotation*), konotatif (*connotation*) dan meta-bahasa (*metalanguage*) atau mitos (Wibisono & Sari, 2021: 31).

Denotasi merupakan hubungan eksplisit antara tanda dengan kenyataan dalam pertandaan dalam artian memposisikan denotasi sebagai makna awal dari sebuah tanda, teks dan sebagainya. Tahapan ini menguraikan hubungan antara signifier dan signified dalam sebuah tanda dan antara tanda dengan objek yang diwakilinya dalam kenyataan eksternal. Denotasi sendiri memastikan pada apa yang diperoleh oleh akal sehat (*common sense*) dan arti makna yang teramat dari sebuah tanda.

Konotasi menjelaskan interaksi yang terjadi ketika sebuah tanda memuaskan perasaan atau emosi penggunaannya, serta bernilai budaya dan ideologis. Barthes menjelaskan bahwa faktor penting konotasi adalah adanya penanda tanda konotasi. Barthes percaya bahwa setidaknya dalam gambar ini terdapat perbedaan yang jelas antara konotasi dan denotasi. Artinya denotasi adalah apa yang terlihat pada gambar dan denotasi adalah bagaimana proses pengambilan gambar itu sendiri.

Mitos adalah cara mengungkapkan keraguan dalam bahasa tentang penggunaannya. Barthes menggunakan mitos sebagai orang yang mempercayainya. Mitos adalah cerita di mana budaya memberikan penjelasan tentang beberapa aspek dunia nyata atau alam. Mitos adalah produk dari kelas sosial yang dominan. Jadi, ketika sebuah tanda menghasilkan makna konotatif, ia berkembang dengan membentuk makna denotatif, dan makna duplikatif yang diasosiasikan dengan makna denotatif menjadi mitos (Pratiwi, 2018: 22).

Studi pendahuluan yang peneliti gunakan dalam analisis ini berupa skripsi Ilona Oisina Situmeang, Universitas Bunda Mulia tahun 2015 yang berjudul "Representasi Wanita Pada Iklan Televisi Wardah Cosmetic (Analisis Semiotik Roland Barthes Wardah Inspiring Beauty Versi True Colors)", dengan menggunakan metode paradigma penelitian konstruktivisme yang bersifat deskriptif, dan teori pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah pendekatan teori semiotika Roland Barthes.

Hasil penelitian tersebut adalah secara hasil dari denotasi ada beberapa wanita dengan definisi kecantikan yang memberikan motivasi dan inspirasi bagi wanita yang ada di Indonesia, secara konotasi yaitu semua wanita mampu memberikan inspirasi dan motivasi bagi orang lain. Secara mitos definisi wanita cantik ditandai dengan wanita yang mempunyai rambut panjang, berkulit putih, hidung mancung, serta memiliki bentuk tubuh ideal. Pada penelitian yang

dilakukan oleh peneliti pastinya memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai bahan rujukan. Versi iklan Wardah yang digunakan berbeda, peneliti menggunakan versi "Exclusive Liquid Foundation" dengan menggunakan metode kualitatif-deskriptif. Aspek analisis dan hasil penelitian yang didapatkan berbeda dengan bahan yang menjadi rujukan. Teori yang digunakan kurang lebih sama, yaitu pendekatan menggunakan semiotika Roland Barthes. Perlu diingat bahwa analisis semiotika sangatlah luas, sehingga dengan penelitian ini menjadi hal yang baru dan tentunya asli.

METODE

Metode penelitian yang akan digunakan dalam analisis ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis yang bersifat deskriptif. Metode ini menggunakan berbagai penafsiran dari beberapa sumber data berdasarkan data sekunder diantaranya berupa literatur, jurnal, artikel, internet, dan lain sebagainya. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang berupa data dokumentasi dan publikasi yang masih berhubungan dengan pokok pembahasan penelitian. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berawal dari pola pikir induktif berdasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu fenomena sosial (Harahap, 2020: 22). Metode penelitian deskriptif ini digunakan sebagai alat menganalisis untuk mendeskripsikan serta menguraikan secara detail elemen-elemen tanda pada iklan.

Penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes pada iklan Wardah Exclusive Liquid Foundation yaitu memaknai suatu tanda, yang mana bahasa juga merupakan susunan atas tanda-tanda yang memiliki pesan tertentu dari masyarakat. Tanda di sini juga dapat berupa gambar, mimik wajah, hingga gerak tubuh serta mitos. Bagi Barthes, mitos merupakan pemikiran dari suatu kebudayaan terhadap sesuatu untuk mengonsepan atau mengetahui sesuatu. Teknik pengumpulan data, dalam penelitian semiotika analitik ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan melihat dan mendengar secara keseluruhan iklan Wardah, memilah iklan tersebut sesuai dengan fokus penelitian, peneliti akan melihat visual selanjutnya disusun agar bisa diinterpretasikan oleh peneliti, dan peneliti akan menarik kesimpulan akhir dengan cara menginterpretasikan mitos pada iklan Wardah Exclusive Liquid Foundation.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan disajikan hasil penelitian yang akan dibahas secara detail melalui media iklan yang menjadi bahan dalam penelitian penulis, yaitu iklan wardah yang ditayangkan di televisi. Iklan yang berdurasi 15 detik ini memiliki tema wardah exclusive liquid foundation. Berikut adalah potongan scene dari iklan wardah exclusive liquid foundation:

Tabel 1 analisis *scene* pilihan 1

Tatanan denotasi	
Penanda (<i>signifier</i>)	Petanda (<i>signified</i>)
	Denotasipada gambar 1, yaitu terdapat produk wardah liquid foundation yang terbenam oleh cairan atau liquid yang memiliki warna yang sama dengan produk wardah liquid foundation.

	
Tatanan konotasi	Mitos
<p>Konotasi pada gambar 1 ini adalah <i>liquid</i> biasanya memiliki sifat daya tarik antara molekulnya yang lebih lemah dari benda padat. Ketika <i>liquid</i> dimasukkan ke suatu wadah, <i>liquid</i> akan berubah bentuknya, namun <i>volumentya</i> akan tetap.</p>	<p>Menggunakan <i>liquid foundation</i> pada wajah, dapat sebagai dasar <i>makeup</i> yang menutup noda/kekurangan pada wajah dengan sempurna.</p>

Analisis :

Teknik pengambilan gambar pada *scene 1* menggunakan *long shoot* yaitu produk wardah *liquid* terlihat dari ujung tutup *packaging* sampai bawah *packaging* lalu berfokus pada produk wardah *liquid foundation* dari pada backgroundnya dan produk wardah *liquid foundation* yang terbenam oleh cairan atau *liquid* yang memiliki warna yang sama dengan produk wardah *liquid foundation*. Tanda yang ada pada *scene 1* ini yaitu produk wardah *liquid foundation* yang terbenam oleh cairan. Penanda yang ada pada *scene 1* ini produk wardah *liquid foundation* yang terbenam oleh cairan atau *liquid* yang memiliki warna yang sama dengan produk wardah *liquid foundation*. Mitos yang terbentuk pada *scene 1* ini adalah jika menggunakan *liquid foundation* pada wajah, dapat digunakan sebagai dasar *makeup* yang menutup noda/kekurangan pada wajah dengan sempurna.

Denotasi pada *scene 1* ini yaitu terdapat produk *liquid* yang terbenam oleh cairan *liquid* yang memiliki warna yang sama. Konotasi pada *scene 1* ini yaitu *liquid* biasanya memiliki sifat daya tarik antara molekulnya yang lebih lemah dari benda padat. Ketika *liquid* dimasukkan ke suatu wadah, *liquid* akan berubah bentuknya, namun *volumentya* akan tetap.

Mitos pada *scene 1* adalah pada umumnya produk *liquid foundation* digunakan sebagai dasar riasan pada wajah yang dapat menutupi noda pada wajah seperti bintik hitam dan bekas jerawat secara sempurna.

Tabel 2 analisis *scene* pilihan 2

Tatanan denotasi	
Penanda (<i>signifier</i>)	Petanda (<i>signified</i>)
	<p>Denotasi pada gambar 2, terdapat produk wardah <i>liquid foundation</i> dan teks <i>spf 30pa +++</i></p>



	
<p>Tatanan konotasi</p>	<p>Mitos</p>
<p>Konotasi pada gambar 2 ini yaitu spf 30pa +++ pada produk <i>skincare</i> memiliki tingkat perlindungan uva yang tinggi.</p>	<p>Mitos pada gambar ini yaitu, jika menggunakan <i>skincare</i> dengan spf 30pa +++ dapat bertahan lama, dan perlindungan yang diberikan kepada kulit dapat bertahan sepanjang hari.</p>

Analisis :


Teknik pengambilan gambar pada scene 2 menggunakan medium long shot yaitu teknik pengambilan gambar dengan dari ujung tutup packaging sampai setengah bagian packaging yang digunakan untuk menunjukan tutup packaging dengan background. Tanda pada scene 2 ini yaitu terdapat beragam jenis produk wardah liquid foundation dengan warna yang berbeda serta dengan tulisan spf 30pa+++.penanda pada scene 2 ini yaitu semua produk wardah liquid foundation dengan berbagai warna memiliki spf 30pa+++. Mitos yang terbentuk pada scene 2 ini adalah jika menggunakan *skincare* dengan spf 30pa +++ dapat bertahan lama, dan perlindungan yang diberikan kepada kulit dapat bertahan sepanjang hari.

Denotasi pada scene 2 ini yaitu terdapat produk liquid dengan beragam warna dan terdapat tulisan spf 30pa+++. Konotasi pada scene 2 yaitu spf 30pa +++ pada produk *skincare* memiliki tingkat perlindungan uva yang tinggi.

Mitos pada scene 2 adalah jika jika menggunakan *skincare* dengan spf 30pa +++ dapat bertahan lama, dan perlindungan yang diberikan kepada kulit dapat bertahan sepanjang hari. Tanda plus yang ada disebelah pa menunjukan seberapa banyak perlindungan uva yang diberikan tabir surya. Arti pa+ menawarkan beberapa perlindungan uva, pa++ menawarkan perlindungan uva moderat, pa+++ menawarkan perlindungan uva tinggi dan pa++++ adalah perlindungan uva yang sangat tinggi.

Tabel 3 analisis *scene* pilihan 3

<p>Tatanan denotasi</p>	
<p>Penanda (<i>signifier</i>)</p>	<p>Petanda (<i>signified</i>)</p>
	<p>Denotasi pada gambar 3, terdapat produk wardah liquid foundation dan teks <i>macadamia oil</i>.</p>

	
Tatanan konotasi	Mitos
<p>Konotasi pada gambar 3 ini adalah macadamia oil pada produk <i>skincare</i> bermanfaat untuk kecantikan, seperti mampu melembapkan kulit. Kandungan antioksidan serta asam palmitic yang ada dalam <i>macadamia oil</i> mampu memberikan kelembapan yang dibutuhkan kulit.</p>	<p>Menggunakan <i>skincare</i> yang mengandung macademia oil pada kulit wajah, selain melembapkan kulit, <i>macademia oil</i> dapat membantu untuk memperbaiki tekstur kulit wajah. Selain lembap, kulit wajah juga menjadi semakin halus dan lembut.</p>

Analisis :

Teknik pengambilan gambar pada scene 3 menggunakan close up yaitu teknik pengambilan gambar pada bagian tutup packagingnya saja untuk menunjukkan karakter dari produk tersebut. Tanda pada scene 3 yaitu terdapat beberapa tutup packaging dengan beragam warna liquid dan teks macadamia oil. Penanda pada scene 3 ini yaitu semua produk wardah liquid foundation memiliki kandungan macadamia oil. Mitos yang terbentuk pada scene 3 ini jika menggunakan produk wardah liquid foundation yang mengandung macademia oil dapat melembapkan kulit, macademia oil dapat membantu untuk memperbaiki tekstur kulit wajah. Selain lembap, kulit wajah juga menjadi semakin halus dan lembut.

Denotasi pada scene 3 ini yaitu terdapat produk liquid dengan berbagai warna dan terdapat teks macadamia oil. Konotasi pada scene 3 yaitu macadamia oil pada produk skincare bermanfaat untuk kecantikan, seperti mampu melembapkan kulit. Kandungan dalam antioksidan serta asam palmitic yang ada dalam macadamia oil mampu memberikan kelembapan yang dibutuhkan pada kulit.

Mitos pada scene 3 adalah jika menggunakan macadamia oil pada kulit wajah dapat melembapkan, membantu untuk memperbaiki tekstur kulit wajah dan juga membuat kulit wajah semakin halus dan lembut karena macadamia oil terdapat kandungan vitamin e, asam linoleic, asam folic, dan asam palmitic kandungan ini semuanya bagus untuk kulit.

Tabel 4 analisis scene pilihan 4

Tatanan denotasi	
Penanda (<i>signifier</i>)	Petanda (<i>signified</i>)
	<p>Denotasi pada gambar 4, terdapat wanita berkulit putih yang menggunakan hijab mengoleskan <i>foundation</i> ke wajahnya menggunakan <i>brush</i>, dan terdapat teks <i>superfine silky particle</i>.</p>



	
Tatanan konotasi	Mitos
<p>Konotasi pada gambar 4 ini adalah <i>foundation</i> yang dioleskan oleh wanita berkulit putih yang menggunakan hijab tersebut dapat menjadikan wanita tersebut semakin terlihat cantik dengan kandungan yang ada pada wardah liquid foundation.</p>	<p>Mitos pada <i>scene</i> ini yaitu menggunakan wardah liquid foundation. Pada wajah, dapat menjadikan wanita berhijab tersebut semakin cantik dan semakin percaya diri dengan hijab yang dipakainya.</p>

Analisis :

teknik pengambilan gambar pada *scene* 4 menggunakan *big close up* yaitu teknik pengambilan gambar dengan menyorot bagian leher hingga kepala atau dahi dengan sangat detail. Tanda pada *scene* 4 yaitu terdapat wanita berkulit putih yang menggunakan hijab mengoleskan liquid foudation ke wajahnya menggunakan *brush* dan terdapat teks *superfine silky particle*. Penanda pada *scene* 4 yaitu seorang wanita berhijab berkulit putih yang sedang menggunakan liquid foudation dengan kandungan *superfine silky particle* yang dapat menghasilkan *converge* tinggi namun tak terasa tebal diwajah. Mitos pada *scene* 4 yaitu jika menggunakan wardah liquid foundation. Pada wajah, dapat menjadikan wanita berhijab tersebut semakin cantik dan semakin percaya diri dengan hijab yang dipakainya.

Denotasi pada *scene* 4 yaitu terdapat wanita berhijab dengan kulit yang berwarna putih dan terdapat teks *superfine silky particle*. Konotasi pada *scene* 4 yaitu *foundation* yang dioleskan oleh wanita berkulit putih yang menggunakan hijab tersebut dapat menjadikan wanita tersebut semakin cantik dan juga nyaman dengan kandungan *superfine silky particle* yang terdapat pada wardah liquid foundation.

Mitos pada *scene* 4 adalah jika menggunakan wardah liquid foundation. Pada wajah, dapat menjadikan wanita berhijab tersebut semakin cantik dan semakin percaya diri dengan hijab yang dipakainya serta dengan kandungan *superfine silky particle* yang dapat mengconverge noda dengan tinggi namun tak terasa tebal sehingga membuat nyaman saat memakainya.

Tabel 5 analisis *scene* pilihan 5

Tatanan denotasi	
Penanda (<i>signifier</i>)	Petanda (<i>signified</i>)
	<p>Denotasi pada gambar 5, terdapat wanita berkulit cokelat dengan rambut panjang diikat, yang sedang tersenyum mengoleskan <i>foundation</i> ke wajahnya menggunakan <i>brush</i> dan terdapat teks <i>superfine silky particle</i>.</p>

	
<p>Tatanan konotasi</p>	<p>Mitos</p>
<p>Konotasi pada gambar 5 ini adalah <i>foundation</i> yang dioleskan oleh wanita berkulit cokelat dengan rambut panjang diikat tersebut dapat menjadikan wanita tersebut semakin cantik dengan kandungan yang ada pada wardah liquid foundation.</p>	<p>Mitos pada <i>scene</i> ini adalah seorang wanita yang kulitnya putih, rambut panjang, berbadan kurus dan tinggi adalah wanita cantik, sedangkan wanita yang warna kulitnya cokelat tidak dapat dikatakan sebagai wanita cantik. Namun jika menggunakan wardah akan terlihat cantik yang alami.</p>

Analisis :

Teknik pengambilan gambar pada scene 5 menggunakan *big close up* yaitu teknik pengambilan gambar dengan menyorot bagian leher hingga kepala atau dahi dengan sangat detail. Tanda pada *scene* 5 yaitu terdapat wanita berkulit cokelat dengan rambut panjang yang diikat yang sedang tersenyum mengoleskan *liquid foundation* ke wajahnya dan terdapat teks *superfine silky particle*. Penanda pada scene 5 terdapat wanita dengan kulit cokelat dengan rambut panjang yang diikat yang sedang tersenyum mengoleskan liquid foundation ke wajahnya menggunakan brush dengan kandungan *superfine silky particle* yang dapat menghasilkan *converge* tinggi namun tak terasa tebal diwajah. Mitos pada scene 5 yaitu jika wanita berkulit putih, rambut panjang, kurus, dan tinggi dianggap cantik, tetapi wanita berkulit sawo matang tidak dianggap cantik. Namun, apabila menggunakan wardah akan terlihat kecantikan yang natural. Denotasi pada scene 5 yaitu terdapat wanita berkulit cokelat dengan rambut panjang diikat, yang sedang tersenyum mengoleskan foundation ke wajahnya menggunakan brush dan terdapat teks *superfine silky particle*. Konotasi pada scene 5 *foundation* yang dioleskan oleh wanita berkulit cokelat dengan rambut panjang diikat tersebut dapat menjadikan wanita tersebut semakin cantik dengan kandungan *superfine silky particle* yang terdapat pada wardah liquid foundation. Mitos pada scene 5 yaitu pada umumnya wanita berkulit putih, rambut panjang, kurus, dan tinggi dianggap cantik, tetapi wanita berkulit sawo matang tidak dianggap cantik. Namun, jika menggunakan produk wardah ini akan tampak natural dan cantik. Namun jika menggunakan produk ini akan terlihat cantik yang alami serta dengan kandungan *superfine silky particle* yang dapat mengconverge noda dengan tinggi namun tak terasa tebal sehingga membuat nyaman saat memakainya.

Tabel 6 analisis *scene* pilihan 6

<p>Tatanan denotasi</p>	
<p>Penanda (<i>signifier</i>)</p>	<p>Petanda (<i>signified</i>)</p>



	<p>Denotasi pada gambar 6, terdapat wanita berhijab yang sedang tersenyum mengoleskan <i>foundation</i> ke wajahnya dan teks <i>high coverage</i>.</p>
<p>Tatanan konotasi</p>	<p>Mitos</p>
<p>Konotasi pada gambar 6 ini adalah semakin tinggi <i>coverage</i> pada kandungan <i>skincare</i> yang dipakai wanita berhijab tersebut, tidak hanya warna kulit yang tertutup dan menjadi rata dengan natural, namun pori-pori dan 351itnik hitam pun bisa <i>tercover</i>.</p>	<p>Menggunakan <i>skincare</i> yang mengandung <i>coverage</i> yang tinggi pada wajah, dapat menutupi kekurangan di wajah. Seperti warna kulit yang tidak merata, bekas jerawat, kerutan halus, hingga warna gelap pada <i>undereye</i>.</p>

Analisis :

Teknik pengambilan gambar pada *scene 6* menggunakan *big close up* yaitu teknik pengambilan gambar dengan menyorot bagian leher hingga kepala atau dahi dengan sangat detail. Tanda pada *scene 6* yaitu terdapat wanita berhijab yang sedang tersenyum mengoleskan *liquid foundation* ke wajahnya dan terdapat teks *high coverage*. Penanda pada *scene 6* yaitu jika wanita berhijab menggunakan produk wardah liquid foundation dapat menconverge noda di wajah dengan *high coverage* atau dapat menutupi noda pada wajah dengan sempurna. Mitos pada *scene 6* yaitu jika menggunakan produk wardah liquid foundation yang dapat mengconverge noda di wajah dengan sempurna.

Denotasi pada *scene 6* yaitu terdapat wanita berhijab yang sedang tersenyum mengoleskan foundation ke wajahnya dan teks *high coverage*. Konotasi pada *scene 6* yaitu semakin tinggi *coverage* pada kandungan *skincare* yang dipakai wanita berhijab tersebut, tidak hanya warna kulit yang tertutup dan menjadi rata dengan natural, namun pori-pori dan bintik hitam pun bisa *tercover*.

Mitos pada *scene 6* yaitu jika menggunakan *skincare* yang mengandung *coverage* yang tinggi pada wajah, dapat menutupi kekurangan di wajah. Seperti warna kulit yang tidak merata, bekas jerawat, kerutan halus, hingga warna gelap pada *undereye*. Dan akan terlihat sempurna

Tabel 7 analisis *scene* pilihan 7

Tatanan denotasi	
Penanda (<i>signifier</i>)	Petanda (<i>signified</i>)
	<p>Denotasi pada gambar 7, terdapat wanita dengan rambut pendek yang sedang tersenyum mengoleskan foundation ke wajahnya dan teks <i>high coverage</i>.</p>

	
Tatanan konotasi	Mitos
<p>Konotasi pada gambar 7 ini adalah semakin tinggi <i>coverage</i> pada kandungan <i>makeup</i> yang dipakai wanita dengan rambut pendek tersebut, tidak hanya warna kulit yang tertutup dan menjadi rata dengan natural, namun pori-pori dan bintik hitam pun bisa <i>tercover</i>.</p>	<p>Menggunakan <i>makeup</i> yang mengandung <i>coverage</i> yang tinggi pada wajah, dapat menutupi kekurangan di wajah. Seperti warna kulit yang tidak merata, bekas jerawat, kerutan halus, hingga warna gelap pada <i>under eye</i>.</p>

Analisis :

Pengambilan gambar pada *scene 7* menggunakan teknik *big close up* yaitu menunjukkan seluruh wajah seorang wanita dengan gaya rambut pendek. Denotasi wanita dengan rambut pendek dalam gambar terlihat sedang tersenyum. Ekspresi wajahnya menunjukkan kebahagiaan atau kepuasan yang mungkin terkait dengan penggunaan produk kosmetik atau proses mengaplikasikan *foundation*. Wanita dengan rambut pendek dalam gambar terlihat sedang mengaplikasikan atau mengoleskan *foundation* ke wajahnya. Ini menunjukkan bahwa gambar tersebut terkait dengan kosmetik, khususnya *foundation*, dan mungkin berfungsi untuk mempromosikan produk tersebut.

Teks "*high coverage*" yang ditampilkan di gambar merupakan informasi tentang jenis *foundation* yang digunakan oleh wanita tersebut. "*high coverage*" berarti *foundation* tersebut memiliki daya tutup yang tinggi, artinya dapat menyamarkan ketidaksempurnaan pada wajah. Konotasi pada *scene 7* menggambarkan bahwa semakin tinggi *coverage* pada *makeup* yang digunakan, semakin baik kemampuannya dalam menutupi kekurangan pada wajah, termasuk pori-pori dan bintik hitam. Ini mengindikasikan bahwa *makeup* dengan *coverage* tinggi mampu memberikan hasil yang lebih sempurna dan *flawless* pada kulit wajah.

Mitos pada *scene 7* yaitu bahwa menggunakan *makeup* yang mengandung *coverage* yang tinggi dapat sepenuhnya menutupi kekurangan di wajah seperti warna kulit yang tidak merata, bekas jerawat, kerutan halus, dan warna gelap pada *undereye* adalah tidak sepenuhnya akurat. Meskipun *makeup* dengan *coverage* tinggi dapat memberikan hasil yang lebih baik daripada *makeup* dengan *coverage* rendah, penting untuk diingat bahwa *makeup* tidak dapat sepenuhnya menyembunyikan semua kekurangan pada wajah. Beberapa masalah, seperti tekstur kulit yang kasar atau bercak hitam yang lebih dalam, mungkin tetap terlihat meskipun penggunaan *makeup* dengan *coverage* tinggi. Mengaplikasikan terlalu banyak produk *makeup* dengan *coverage* tinggi pada wajah dapat membuat tampilan terlihat tebal dan tidak alami. Ini dapat membuat pori-pori terlihat lebih besar atau menyebabkan masalah kulit lainnya.

Tabel 8 analisis *scene* pilihan 8

Tatanan denotasi	
Penanda (<i>signifier</i>)	Petanda (<i>signified</i>)
	<p>Denotasi pada gambar 8, terdapat 4 orang wanita yang sedang tersenyum saling bertatapan dan teks <i>matte and long lasting</i>.</p>
Tatanan konotasi	Mitos
<p>Konotasi pada gambar 8 ini adalah 4 orang wanita tersebut tampil dengan percaya diri dengan <i>makeup</i> yang dipakai, karena <i>makeup</i> yang dipakai tidak memiliki kilau atau partikel shimmer dan dapat bertahan lama.</p>	<p>Menggunakan <i>makeup matte and long lasting</i>, dapat memberikan kepercayaan diri kepada orang yang memakainya, karena dapat memaksimalkan penampilan.</p>

Analisis :

Pada gambar 8 teknik pengambilan gambar yang digunakan adalah *medium close up* yaitu fokus utama menampilkan 4 orang wanita pada gambar tersebut yang sedang tersenyum. Denotasi ini mereka memiliki ekspresi wajah yang ceria dan positif dan saling bertatapan, wanita-wanita dalam gambar tampak saling bertatapan, menunjukkan interaksi sosial dan mungkin kesenangan atau kegembiraan dalam momen tersebut. Terdapat teks "*matte and long lasting*". Ini mengindikasikan bahwa produk *makeup* yang diiklankan dalam gambar ini memiliki hasil *matte* (tidak mengkilap) dan tahan lama. Produk tersebut mungkin mengklaim memberikan tampilan *matte* yang tahan lama pada kulit.

Konotasi pada *scene* 8 menggambarkan bahwa keempat wanita tersebut tampil dengan rasa percaya diri karena menggunakan *makeup* yang memberikan hasil *matte* (tidak mengkilap) dan tidak mengandung partikel *shimmer*. *makeup* ini juga dianggap dapat bertahan lama. Konotasi ini mengindikasikan bahwa hasil *makeup* yang *matte* dan bebas shimmer dapat memberikan tampilan yang lebih natural dan tidak berkilau, yang mungkin dianggap sebagai preferensi estetika tertentu. Dalam beberapa konteks, tampilan *matte* juga sering dikaitkan dengan kesan yang lebih profesional atau tegas. Selain itu, *makeup* yang tahan lama juga dapat memberikan keyakinan kepada penggunanya, karena mereka tidak perlu khawatir tentang perubahan tampilan *makeup* selama berjam-jam.

Mitos pada *scene* 8 yaitu bahwa menggunakan *makeup matte and long lasting* memiliki potensi untuk meningkatkan kepercayaan diri seseorang, tampilan yang lebih *polished makeup matte* memberikan tampilan yang lebih rapi dan halus pada kulit. Dengan kulit tampak lebih *matte*, pori-pori dan noda mungkin terlihat lebih tersembunyi, dan kulit tampak lebih halus secara visual. Hal ini dapat membuat wanita merasa lebih percaya diri dan puas dengan

penampilan diri. *makeup* yang tahan lama membantu menjaga tampilan *makeup* tetap segar sepanjang hari. Wanita yang menggunakan *makeup matte and long lasting* mungkin merasa yakin bahwa penampilan mereka akan tetap terjaga sepanjang hari tanpa perlu khawatir tentang *makeup* yang luntur atau memudar. *Matte* adalah mode kecantikan yang populer dan dianggap oleh banyak orang sebagai tampilan yang elegan dan modern. Mengikuti mode ini dapat memberikan kepuasan dan kepercayaan diri karena merasa *up to date* dan modis.

Tabel 9 analisis *scene* pilihan 9

Tatanan denotasi	
Penanda (<i>signifier</i>)	Petanda (<i>signified</i>)
	Denotasi pada gambar 9, terdapat wanita berkulit putih menggunakan hijab sedang sedang tersenyum lebar.
Tatanan konotasi	Mitos
Konotasi pada gambar 9 ini adalah wanita berhijab tersebut tampil dengan kepercayaan diri dengan tampilan dirinya, karena <i>makeup</i> yang wanita tersebut gunakan membuat dirinya semakin menawan.	Menggunakan <i>makeup</i> untuk mempercantik diri, dapat menambah rasa percaya diri pada seseorang.

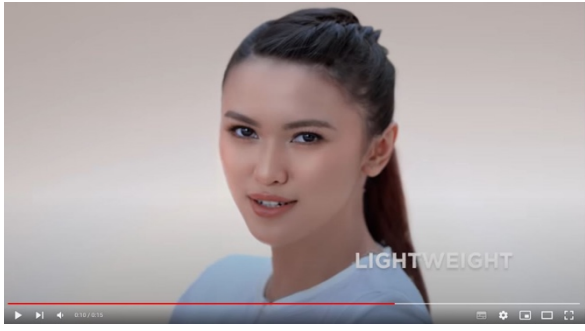
Analisis :

Dalam *scene* 9 tersebut, pengambilan gambar menggunakan teknik *close up* yaitu fokus utama adalah pada wanita berhijab tersebut, seperti penampilan dan warna kulitnya yang putih, penggunaan hijab, dan senyum lebarnya. Gambar ini memberikan informasi visual tentang penampilan dan ekspresi wajah wanita tersebut. Denotasi gambar ini secara spesifik menunjukkan hubungan antara produk kosmetik wardah dan seorang wanita berkulit putih yang menggunakan hijab dengan ekspresi senyum lebar. Gambar ini digunakan dalam iklan untuk mempromosikan produk wardah kepada target pasar yang mungkin mencakup wanita yang menggunakan hijab. Konotasi pada *scene* 9 tersebut adalah bahwa wanita berhijab tersebut menampilkan kepercayaan diri dan penampilan yang menawan berkat penggunaan *makeup*. Wanita tersebut terlihat percaya diri dan bahagia dengan penampilannya, yang disebabkan oleh hasil *makeup* yang digunakan.

Gambar ini menggambarkan bahwa penggunaan *makeup* dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang dan membuat mereka merasa lebih menarik. Wanita berhijab tersebut merasa bangga dengan penampilannya dan percaya bahwa *makeup* telah membantu meningkatkan keindahan dan daya tariknya. Ini mencerminkan bahwa penggunaan *makeup* dapat memberikan dorongan positif pada rasa percaya diri seseorang dan membantu mereka merasa lebih baik tentang diri mereka sendiri.

Mitos pada scene 9 ini yaitu penggunaan *makeup* dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri seseorang dengan cara mempercantik penampilan mereka. *makeup* dapat membantu menyempurnakan tampilan seseorang dengan menyamarkan ketidaksempurnaan, seperti noda atau bekas jerawat, membuat kulit tampak merata, atau mempertegas fitur wajah yang diinginkan. Dengan tampilan yang lebih baik, seseorang mungkin merasa lebih percaya diri dan nyaman dengan penampilannya. *Makeup* juga dapat menjadi bentuk ekspresi kreativitas dan gaya pribadi. Dengan menggunakan warna dan teknik yang berbeda, seseorang dapat menciptakan tampilan yang sesuai dengan kepribadian dan preferensinya sendiri. Hal ini dapat memberikan rasa percaya diri dan kebanggaan akan penampilan yang unik dan personal. Ketika seseorang merasa percaya diri dengan penampilannya, mereka mungkin mendapatkan perhatian positif dari orang lain. Pujian atau komplimen mengenai penampilan dapat meningkatkan rasa percaya diri seseorang dan memberikan dukungan sosial yang positif.

Tabel 10 analisis *scene* pilihan 10

Tatanan denotasi	
Penanda (<i>signifier</i>)	Petanda (<i>signified</i>)
	Denotasi pada gambar 10, denotasi pada gambar 10, terdapat wanita dengan rambut panjang dikuncir sedang tersenyum melihat kedepan.
Tatanan konotasi	Mitos
Konotasi pada gambar 10 ini adalah wanita dengan rambut panjang dikuncir tersebut seperti memeperlihatkan <i>makeup</i> yang digunakan dengan penuh percaya diri.	Menggunakan <i>makeup</i> dapat menyempurnakan wanita agar terlihat lebih cantik dan menawan.

Analisis :


Pengambilan gambar pada scene 10 ini menggunakan teknik *close up* yaitu teknik pengambilan gambar dari bahu hingga kepala seseorang. Denotasi ini menunjukkan ekspresi, emosi, dan perasaan pada wanita berambut panjang dikuncir tersebut, seperti memeperlihatkan *makeup* yang wanita tersebut gunakan dengan penuh percaya diri. Gambar ini memberikan informasi yang berhubungan dengan produk kosmetik wardah sendiri yaitu *exclusive liquid foundation* bertujuan memberikan perlindungan terhadap sinar matahari, foundation ini juga dapat melembabkan kulit hingga mengontrol minyak di wajah, seperti wajah wanita berambut panjang tersebut.

konotasi pada *scene* 10 tersebut adalah bahwa wanita berambut panjang dikuncir ingin memeperlihatkan *makeup* yang wanita tersebut gunakan dengan penuh percaya diri. *Makeup* yang tepat dapat membantu seseorang merasa lebih baik tentang dirinya dan meningkatkan

keyakinan dalam berbagai situasi. Wanita berambut panjang tersebut seperti memberi gambaran untuk wanita–wanita lainnya agar mengenakan makeup karena dapat meningkatkan suasana hati dan memberikan perasaan bahagia.

mitos pada *scene* 10 ini yaitu untuk semua pengguna *makeup* harus percaya diri karena *makeup* dapat menyempurnakan wanita agar terlihat lebih cantik dan menawan. *Makeup* juga dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri seseorang. Dengan merasa lebih baik tentang penampilan mereka, orang dapat memiliki kepercayaan diri yang lebih besar dalam berbagai situasi, baik itu dalam pekerjaan, pertemuan sosial, atau acara khusus. Serta proses *makeup* dapat menjadi ritual atau kegiatan yang menyenangkan, memberikan waktu yang berharga untuk diri sendiri dan meningkatkan suasana hati.

Tabel 11 analisis *scene* pilihan 11

Tatanan denotasi	
Penanda (<i>signifier</i>)	Petanda (<i>signified</i>)
	Denotasi pada gambar 11, terdapat wanita yang menggunakan hijab dengan kulit cerah dan tersenyum lebar.
Tatanan konotasi	Mitos
Konotasi pada gambar 11 ini adalah wanita dengan hijab tampil dengan senyum yang cerah, karena <i>makeup</i> yang digunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri.	Menggunakan <i>makeup</i> dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang dan menyenangkan diri sendiri.

Analisis :

Pengambilan gambar pada *scene* 11 ini menggunakan teknik *close up* yaitu berfokus pada satu objek. Denotasi ini menunjukkan ekspresi, emosi, dan perasaan adalah pada wanita berhijab tersebut dengan kulit cerah dan senyum lebar memberikan kesan percaya diri. Makeup sendiri dapat membantu memperbaiki penampilan pada wajah yang dianggap menarik dan menyamarkan ketidaksempurnaan. Ini dapat memberikan penampilan yang lebih segar, cerah, dan terawat. Serta *makeup* dapat memberikan kesan yang lebih terawat dan memberikan daya tarik visual yang dapat menarik perhatian positif.

Konotasi pada *scene* 11 tersebut adalah bahwa wanita berhijab ini memeperlihatkan *makeup* yang wanita tersebut gunakan dengan penuh percaya diri dan *makeup* juga bisa menjadi bentuk ekspresi diri dan kreativitas. Wanita sering menggunakan makeup sebagai cara untuk menciptakan tampilan yang sesuai dengan kepribadian dan perasaan mereka, atau untuk mengikuti tren dan gaya tertentu.

Mitos pada *scene* 11 ini yaitu untuk para pengguna *makeup* dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang dan menyenangkan diri sendiri. Wanita biasanya menggunakan *makeup* untuk menunjukkan bahwa mereka peduli dan merawat diri mereka sendiri. *Makeup* dapat memberikan kesan yang lebih terawat dan memberikan daya tarik visual untuk orang – orang yang melihatnya serta *makeup* dapat menjadi bagian dari rutinitas perawatan diri yang lebih luas. Wanita dapat melihat *makeup* sebagai waktu yang diperuntukkan untuk merawat diri mereka sendiri, merasa lebih baik, dan menjaga kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

Tabel 12 analisis *scene* pilihan 12

Tatanan denotasi	
Penanda (<i>signifier</i>)	Petanda (<i>signified</i>)
	<p>Denotasi pada gambar 12, terdapat seorang wanita berambut pendek tersenyum lebar dengan menggunakan penjepit rambut di sisi kanan dan anting ditingalnya.</p>
Tatanan konotasi	Mitos
<p>Konotasi pada gambar 12 ini adalah wanita berambut pendek dengan menggunakan penjepit rambut di sisi kanan dan anting ditingalnya tersebut tampil dengan kepercayaan diri dengan tampilan dirinya, karena <i>makeup</i>, yaitu pengaplikasian <i>foundation</i> yang wanita tersebut gunakan membuat dirinya semakin menawan.</p>	<p>Menggunakan <i>makeup</i>, yaitu pengaplikasian <i>foundation</i> yang mengandung <i>coverage</i> yang tinggi pada wajah, dapat menutupi kekurangan di wajah. Seperti warna kulit yang tidak rata, bekas jerawat, kerutan halus, hingga warna gelap pada <i>under eye</i>. Menjadikan kulit wajah wanita lebih cantik dan tampak lebih cerah.</p>

Analisis :

Pengambilan gambar menggunakan teknik *close up* dengan fokus utama memperlihatkan wanita berambut pendek tersenyum tanda ini menunjukkan sikap kepercayaan diri tampilan wanita dengan kecantikannya. Denotasi yang ada pada gambar tersebut adalah figur seorang wanita berambut pendek tersenyum lebar dengan menggunakan penjepit rambut di sisi kanan dan anting ditingalnya. Gambar ini digunakan dalam iklan untuk mempromosikan produk wardah exclusive liquid foundation kepada target pasar wanita dengan rambut pendek, dimana dalam iklan kosmetik lebih dominan terhadap wanita yang berambut panjang.

Konotasi pada *scene* 12 adalah bahwa wanita dengan rambut pendek tersebut menampilkan sikap kepercayaan diri dan penampilan yang menawan berkat penggunaan *foundation* pada *makeup*. Wanita tersebut memperlihatkan sikap percaya diri dan bahagia dengan penampilannya, yang disebabkan oleh hasil *makeup* yang digunakan. Gambar ini menampilkan sikap kepercayaan diri pada hasil *makeup* seseorang, tidak hanya itu saja *makeup*

membantu seseorang akan merasa lebih menarik. Rasa kepercayaan diri dapat menambahkan *value* maka akan meningkatkan *self-esteem* secara tidak langsung.

Mitos pada *scene 12* adalah penggunaan *foundation* pada *makeup* dapat membantu meningkatkan rasa kepercayaan diri seseorang dengan cara mempercantik penampilan mereka. *Makeup* dapat membantu menyempurnakan tampilan seseorang dari luar dengan menutupi ketidaksempurnaan yang dimiliki, seperti adanya noda atau bekas jerawat bisa tertutupi, membuat kulit tampak merata, atau mempertegas fitur wajah yang diinginkan. Dengan tampilan yang lebih baik, seseorang mungkin merasa lebih percaya diri dan nyaman dengan penampilannya. *Makeup* juga dapat menjadi bentuk ekspresi kreativitas dalam bentuk seni dan gaya pribadi. Penggunaan warna dan teknik yang berbeda, seseorang dapat menciptakan tampilan yang sesuai dengan kepribadian melalui penyampaian emosi yang dirasakan dan preferensinya sendiri. *Makeup* dapat memberikan dampak positif atas kepercayaan diri maupun orang lain yang melihatnya.

Tabel 13 analisis *scene* pilihan 13

Tatanan denotasi	
Penanda (<i>signifier</i>)	Petanda (<i>signified</i>)
	Denotasi pada gambar 13, terdapat 4 orang wanita sedang tersenyum dengan penampilan yang berbeda-beda dan teks <i>fit to all your skin tone</i> .
Tatanan konotasi	Mitos
Konotasi pada gambar 13 ini adalah produk wardah exclusive liquid foundation cocok dipakai untuk semua wanita walaupun warna kulit yang berbeda-beda.	Wanita yang memiliki warna kulit baik cerah/terang, medium/netral, dan gelap akan terlihat cantik jika menggunakan produk wardah <i>liquid foundation</i> .

Analisis :

Pada *scene 13* teknik pengambilan gambar yang digunakan adalah *close up* dengan membentuk kolase yaitu fokus utama gambar menampilkan 4 orang wanita yang sedang tersenyum. Tanda yang ada dalam gambar ini empat orang wanita yang sedang tersenyum dan teks *fit to all your skin tone*. Penanda yang ada digambar adalah di mana empat wanita tersenyum memberikan kesan perasaan positif terhadap audiens yang melihatnya hasil dari *foundation* yang diaplikasikan pada *makeup* dengan *skin tone* yang berbeda-beda. Kemudian teks *fit to all your skin tone* di mana wardah *liquid foundation* memberikan kenyamanan terhadap konsumennya dengan memproduksi pilihan warna yang berbeda-beda sesuai dengan *tone* kulit wanita, seperti cerah/terang, medium/netral, dan gelap.

Denotasi pada *scene* 13 ini adalah adanya terlihat 4 orang wanita sedang tersenyum dengan penampilan yang berbeda-beda dan teks *fit to all your skin tone*. Gambar ini memberikan gambaran terhadap konsumen kosmetik wardah identik dengan wanita berhijab muslimah, namun disini menampilkan pula wanita berambut pendek maupun panjang dengan *tone* kulit yang berbeda-beda. Teks *fit to all your skin tone* pada iklan memberi informasi kepada konsumen bahwa produk wardah exclusive liquid foundation digunakan untuk warna kulit yang berbeda-beda.

Konotasi pada *scene* 13 ini adalah menggambarkan keempat wanita tersebut tampil dengan rasa percaya diri karena menggunakan *foundation* dengan *skin tone* berbeda-beda yang memberikan hasil *matte* (tidak mengkilap) dan di klaim memberikan efek tahan lama. Produk wardah exclusive liquid foundation ini menyediakan lima pilihan *shade* yang disesuaikan dengan *tone* kulit masing-masing wanita, yaitu *light beige, sheet pink, sandy beige, natural, dan coffee beige*. Kelima shade ini sangat cocok untuk *undertone* kulit wanita indonesia. Dengan pilihan warna yang berbeda-beda memberikan perhatian khusus terhadap kulit wanita yang tidak semua sama dalam penggunaan produk *foundation*.

Mitos pada *scene* 13 ini adalah wanita yang mempunyai warna kulit baik cerah/terang, medium/netral, dan gelap akan terlihat cantik jika menggunakan produk wardah liquid foundation. Perubahan formula maupun warna setiap kosmetik dari perkembangan zaman memunculkan inovasi, hal ini yang diberikan oleh wardah kepada target pasarnya, memberikan *foundation* dengan warna sesuai dengan kulit wajah yang tidak monoton sebagai bentuk apresiasi kepada wanita yang memiliki warna kulit berbeda pada warna kulit wanita yang umumnya cerah/terang. Penggunaan produk ini memberikan rasa percaya diri, tidak hanya itu saja berisi spf 30 yang bisa melindungi kulit dari paparan sinar matahari langsung, tidak memberi efek *white cast* saat terkena sinar lampu ataupun menyumbat pori-pori karena formula yang ringan, kemudian adanya formula *soft focus agent* ini membuat hasil *foundation* wajah tampak *smooth*, memiliki hasil *coverage* yang natural, dan tekstur *powdery* ini akan nyaman digunakan karena tidak terasa lengket tebal berat di kulit wajah.

Tabel 14 analisis *scene* pilihan 14

Tatanan denotasi	
Penanda (<i>signifier</i>)	Petanda (<i>signified</i>)
	Denotasi pada gambar 14, terdapat produk wardah exclusive liquid foundation, teks wardah <i>feel the perfection</i> , dan logo halal.
Tatanan konotasi	Mitos

Konotasi pada gambar 14 ini adalah produk wardah exclusive liquid foundation dapat memberikan kesan kesempurnaan kepada orang yang memakainya tanpa adanya keraguan sudah mendapatkan sertifikat halal.	Wanita yang menggunakan produk wardah exclusive liquid foundation, dapat merasakan dan menjadikan penampilan menjadi lebih sempurna dan semakin cantik dengan kandungan yang terdapat pada produk wardah exclusive liquid foundation.
---	---

Analisis :

Pengambilan gambar menggunakan teknik *long shoot* dengan fokus utama memperlihatkan lima *shade* wardah exclusive liquid foundation beserta kemasannya. Denotasi yang ada pada gambar tersebut adalah produk wardah exclusive liquid foundation, teks wardah *feel the perfection*, dan logo halal. Gambar ini digunakan dalam iklan untuk mempromosikan produk pilihan 5 *shade* wardah exclusive liquid foundation kepada target pasar wanita dengan warna kulit yang berbeda-beda serta memberitahu bahwa foundation wardah sudah bersertifikat halal, dan memberikan daya tarik dari teksnya wardah *feel the perfection* membuat konsumen ingin membeli produk tersebut.

Konotasi pada *scene* 14 adalah produk wardah exclusive liquid foundation dapat memberikan kesan kesempurnaan kepada orang yang memakainya tanpa adanya keraguan sudah mendapatkan sertifikat halal. Gambar ini menampilkan produk wardah yang memberikan kepercayaan kepada konsumen, bahwa foundation sudah bersertifikat halal tidak ada keraguan lagi terhadap komposisi yang digunakan. Desain kemasan yang *simple* dan elegan terkesan tidak kaku memberikan kenyamanan tersendiri kepada konsumen dengan penggunaan botol *pump* tidak membuat produk jatuh tidak beraturan.

Mitos pada *scene* 14 adalah wanita yang menggunakan produk wardah exclusive liquid foundation, dapat merasakan dan menjadikan penampilan menjadi lebih sempurna dan semakin cantik dengan kandungan yang terdapat pada produk wardah exclusive liquid foundation. Wardah *feel the perfection* (rasakan kesempurnaannya) *makeup* sebagai penyempurnaan penampilan dari yang kurang menarik, terlihat jadi menarik setelah penggunaan *foundation* sesuai dengan warna kulit. Kenyamanan pada kandungan produk wardah ini memberikan rasa aman terhadap pengguna yang memiliki kulit sensitif terhadap *makeup*. Logo halal memberikan produk yang digunakan sesuai dengan syariat islam di mana indonesia mayoritas beragama islam. Dengan logo halal umat islam tidak ada keraguan dalam membeli barang yang akan digunakan oleh karena itu pentingnya sertifikat halal pada produk yang dipasarkan.

SIMPULAN

Kesimpulan temuan analisis yang dilakukan oleh peneliti tentang Iklan Wardah Exclusive Liquid Foundation dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes untuk menganalisis mitos kecantikan pada iklan tersebut. Mitos pada iklan Wardah Exclusive Liquid Foundation ini, yaitu pada dasarnya hampir semua wanita ingin tampil cantik dan menarik agar rasa percaya dirinya semakin meningkat. Mereka tidak hanya ingin meningkatkan rasa percaya diri mereka, tetapi juga memiliki kulit sehat dan bersih. Oleh karena itu Wardah Exclusive Liquid Foundation membantu pengguna *makeup* khususnya pengaplikasian *foundation* ini untuk menyempurnakan tampilan seseorang dengan menyamarkan ketidaksempurnaan, seperti noda atau bekas jerawat, membuat kulit tampak merata, atau mempertegas fitur wajah yang diinginkan. Tampilan yang lebih baik, seseorang mungkin merasa lebih percaya diri dan nyaman dengan penampilannya. Biasanya kecantikan identik dengan wanita kulit putih, tubuh ideal, dan rambut yang panjang. Tetapi pada iklan Wardah ingin memberikan kesempatan kepada wanita yang warna kulitnya tidak putih dapat tampil percaya diri di depan publik. Kecantikan yang alami tidak hanya dengan warna kulit yang putih, tetapi warna kulit yang lain juga memiliki

kecantikannya masing-masing tanpa membedakannya setiap orang memiliki standarnya sendiri. Dengan perkembangan zaman arti kecantikan tidak berfokus pada wanita yang berkulit putih saja, Wardah hadir untuk memberikan nilai positif kepada wanita untuk lebih tampil dengan kepercayaan diri, hal ini dapat memotivasi orang lain untuk tampil cantik.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Nursapia. (2020). Buku Metodologi Penelitian Kualitatif Dr. Nursapia Harahap, M. Hum. Wal Ashri Publishing.
- Haryadi, T. (2012). Analisis Iklan Televisi Sampoerna Hijau Versi “Es Kacang Ijo” Dengan Pendekatan Semiotika Roland Barthes. *JADECS (Journal of Art, Design, Art Education & Cultural Studies)*, 1(1), 1–16. <http://journal2.um.ac.id/index.php/dart/article/viewFile/182/148>.
- Ikasari, Oktaviani. (2018). Representasi Kecantikan pada Video Youtube Beauty Vlogger “The Power of Makeup!” (Analisis Semotika pada Video “The Power of MAKEUP!” dalam Akun Beauty Vlogger YouTube Nikkie Tutorials). (Skripsi Sarjana, Universitas Sebelas Maret).
- Nazaruddin, Muzayin. (2019). Tartu-Moscow Semiotic School and the Development of Semiotic Studies in Indonesia. *Asian Journal of Media and Communication*, 3(2), 51-58.
- Pratiwi, A. (2018). Representasi Citra Politik Harry Tanoesoedibjo (Studi Semiotika Roland Barthes Dalam Video Mars Partai Perindo). *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 11(2), 17-31. <https://doi.org/10.14421/pjk.v11i2.1426>
- Shiratina, A., Indika, D. R., Komariyah, I., Kania, D., & Solihin, E. H. (2020). Pemasaran Online Melalui Penerapan Iklan Secara Digital. *Jurnal Sain Manajemen*, 2(1), 16–17. <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/jsm/index>.
- Situmeang, I. O. (2015). Representasi Wanita pada Iklan Televisi Wardah Cosmetic (Analisis Semiotik Roland Barthes Wardah Inspiring Beauty Versi True Colours). *Jurnal Semiotika*, 9 (1), 113-141.
- Wibisono, P., & Sari, Y. (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Bintang Ketjil Karya Wim Umboh Dan Misbach Yusa Bira. *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi*, 1(1), 30–43.